

**PENGARUH PEMBINAAN MORAL OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BALIGE
KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

Hotmaida Nadapdap *)
Hotmaidanadapdap486@gmail.com

Abstract, *The purpose of this study was to find out how much influence Moral Guidance by Christian Religious Education teachers on the learning discipline of students in SMP Negeri 3 Balige 2018. The method of this research is descriptive and inferential quantitative research methods. The population in this study were all students in Balige 3 Public Middle School in 2018 with a total of 102 people with a sample of 51 people.*

Data was collected by a closed questionnaire of 30 items. The study was conducted on 51 students who were not trial respondents and validity and reliability were tested. The results of data analysis show that there is a positive and significant effect of Moral Guidance by Christian Religious Education teachers on the learning discipline of the of students in 201 Balige Public Middle School.

Research data were analyzed with the following steps: 1) Test requirements analysis: a) test positive relationships obtained $r_{xy} = 0.693 > = 0.05, n = 51) = 0.297$ thus it is known that there is a positive relationship between variables X with Y variable. B) Test significant relationship obtained value $t = 6.734 > t_{table} (> = 0.05, dk = n-2 = 49) = 2.021$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Test of influence: a) Test the regression equation, obtained a regression equation. b) Test the regression coefficient of determination (r^2) = 48.06%. 3) Test the hypothesis by using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$ that is $45,347 > 2,00$ thus H_0 is rejected and H_a is accepted that is there is a positive and significant influence Moral Guidance by the Christian Education teacher on the learning discipline of in Public Middle School 3 Balige 2018.

Kata kunci : *Pembinaan Moral, Guru PAK, Disiplin Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Pengertian disiplin yang lebih umum mengacu pada adanya kesesuaian sikap seseorang dengan norma-norma yang berlaku secara umum hingga dalam prakteknya identik dengan perilaku yang teratur atau sikap sesuai dengan aturan-aturan.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan disiplin adalah sesuatu yang tampak di dalam tindakan atau perbuatan baik secara individu maupun secara kelompok yang dengan sadar mematuhi semua peraturan dengan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Disiplin belajar diartikan sebagai sesuatu sikap yang sadar dan dengan rasa senang hati selalu taat dan patuh terhadap peraturan tata tertib yang berlaku disekolahan dalam mewujudkan sikap mental yang menimbulkan kekuatan dalam menghasilkan tindakan yang tepat, kerjasama yang baik serta membentuk hasrat dan tekad pada setiap siswa untuk menyelenggarakan dan menyelesaikan setiap tugas secara tuntas dengan berhasil baik.

Menurut Gunarsa (2012:38) dalam bukunya menyatakan: “Akhir-akhir ini ketentrangan belajar-mengajar di sekolah sering terganggu oleh perilaku siswa”. Pertanyaannya adalah mengapa siswa-siswa tersebut melakukan kenakalan-kenakalan yang mengganggu. Hal ini merupakan tantangan bagi para pendidik di sekolah maupun di luar sekolah. Ada yang mengemukakan bahwa penyebab perilaku nakal ini karena semakin menipisnya moral anak. Dari pernyataan di atas memberikan suatu pemahaman bahwa pentingnya sebuah bimbingan dalam pembinaan moral anak didik pada masa remaja, sampai mengalami masa kematangan. Melalui proses pembinaan tersebut, hal itu dengan mudah anak akan serap dan terima.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis siswa di SMP Negeri 3 Balige yang menjadi masalah adalah penyimpangan norma dan aturan yang ditetapkan dalam sekolah terdiri dari beberapa faktor yaitu: faktor minat, pertumbuhan/kematangan usia, lingkungan keluarga, guru dan cara mengajar guru dan lain sebagainya. Sehingga menyakibatkan seorang siswa melakukan penyimpangan norma dan aturan sebagai berikut :tidak mengerjakan tugas, tidak

masuk tepat waktu, melawan guru, tidak memperhatikan guru saat mengajar dan lain-lain.

Dengan demikian untuk mengatasi masalah tersebut pembinaan moral dalam membentuk disiplin belajar harus sejak dini diberikan oleh guru dalam proses belajar terutama oleh guru PAK. Seperti yang menjadi tugas Dalam mendidik moral/membina peserta didik, salah satu tugas Guru sebagaimana dikemukakan oleh Roestiyah NK (1998:32-33) adalah sebagai “penegak disiplin”. Dengan demikian Sesuai dengan yang dikatakan oleh Homrighausen dan Enklaar (2012:164) salah satu dari 4 tanggung jawab seorang guru PAK yaitu “menjadi seorang gembala bagi murid-muridnya. Ia bertanggung jawab atas hidup rohani mereka, ia wajib membina dan memajukan hidup rohani itu. Oleh sebab itu seharusnya seorang guru mengenal tiap-tiap muridnya baik nama, latar belakang maupun kepribadiannya, guru harus mencintai dan mendakan mereka masing-masing dihadapan tahta Tuhan”. Untuk itu guru PAK bertanggung jawab membina moral anak dengan berusaha untuk mendidik, membimbing, memberikan petunjuk, menjadi teladan, memberi bantuan, keterampilan menanamkan norma-norma dan nilai-nilai kristiani. Semakin baik yang dilakukan oleh guru PAK maka mempengaruhi pembinaan moral yang diberikan kepada anak didik oleh guru PAK dalam sekolah, maka akan mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan. Kedisiplinan menunjukkan adanya pembentukan sikap anak secara menyeluruh melalui pemberian pembinaan moral atau semangat kepada anak didik.

PEMBAHASAN

Pembinaan moral adalah suatu moral adalah suatu usaha membangun, memelihara, mendidik atau membina, mengembangkan dan mempertahankan sesuatu hal yang baik dan benar sesuai dengan norma atau adat istiadat yang berlaku, sehingga manusia itu betumbuh menjadi manusia yang dewasa baik ditengah-tengah keluarga, masyarakat, gereja, bangsa dan terutama dihadapan Tuhan.

Pembinaan moral pada dasarnya dilakukan pada seseorang supaya dirinya terdapat suatu perubahan tingkah laku di dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan moral siswa adalah untuk melatih dan membiasakan diri peserta didik untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai ke-Kristena. Usia peserta didik pada masa peralihan yang ingin melakukan sesuai dengan keinginannya maka perlu pembinaan moral untuk mempersiapkan dirinya menerima sesuatu yang timbul dari luar dirinya.

Guru Pendidikan Agama Kristen adalah suatu profesi sebagai pengajar, orang yang mempunyai

tugas dan sekaligus tanggung jawab sebagai pendidik. Demikian juga melihat pendapat Andar Ismail (2004:63) yang memberi pendapatnya yaitu: “Guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga pengasuh dan Pembina, pendidik yang menyampaikan injil bukan hanya dalam bentuk pengajaran tetapi terlebih dalam keteladanan yang ditampakkan dalam hidupnya”. Adapun yang menjadi bentuk-bentuk yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen SMP N 3 Balige dalam upaya pembinaan moral yaitu: Mengadakan kebaktian di ruangan kelas sebelum dan sesudah pelajaran dimulai. Mengajak siswa agar mengikuti ibadah setiap hari minggu dan pada hari-hari besar kristen, Memberikan bukti mengikuti ibadah hari minggu, Mengadakan kebaktian singkat disekolah setiap hari jumat, Mengadakan kebaktian rohani pada hari raya Paskah dan Natal, Mengadakan kunjungan wisata rohani, Mengadakan pendekatan interpersonal. Demikian juga bahwa salah tugas guru dalam membentuk moral untuk mewujudkan siswa yang berdisiplin dalam belajar seperti hal nya yang dikatakan oleh Gunarsa (2010:81) “bahwa disiplin belajar adalah sebagai suatu proses dari latihan atau belajar bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangannya” Dengan demikian Sesuai dengan yang dikatakan oleh Homrighausen dan Enklaar (2012:164) salah satu dari 4 tanggung jawab seorang guru PAK yaitu “menjadi seorang gembala bagi murid-muridnya. Ia bertanggung jawab atas hidup rohani mereka, ia wajib membina dan memajukan hidup rohani itu.

METODE

Ditinjau dari jenis datanya metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Balige Kabupaten Tobasa. alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah: karena penulis mengamati pembinaan moral terhadap disiplin belajar PAK siswa masih sangat kurang. Penelitian ini dilaksanakan antara bulan November-desember 2018/2019 di kelas VIII SMP Negeri 3 Balige Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa/siswi di SMP Negeri 3 Balige tahun 2018 dengan jumlah 102 orang dengan sampel 51 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup yang disusun sendiri oleh peneliti maka perlu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus Formula Alpa Cronbach yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:171), dengan indikator yang disusun berdasarkan landasan teoritis.

Untuk menganalisa data hasil penelitian, penelitian membuat langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
- 2) Membuat tabel distribusi jawaban berdasarkan bobot alternatif jawaban.
- 3) Mentabulasikan jawaban responden secara keseluruhan artinya setiap jawaban disusun serta dijumlahkan menurut bobot yang ditentukan.
- 4) Melakukan uji normalitas untuk mencari kenormalan suatu data berdasarkan sampel penelitian dengan cara menentukan jumlah kelas, interval, rentang data, panjang kelas, skor tertinggi, skor terendah, mean, modus dan median.

HASIL

Dapat diketahui dalam variable X item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-14 item yang lain tentang Pembinaan Moral oleh guru Pendidikan Agama Kristen adalah nomor 2 dengan skor 197 dan nilai rata-rata 3,9 yaitu banyak siswa menjawab bahwa guru PAK sebelum memulai pembelajaran mengajak siswa berdoa dan bernyanyi lagu pujian. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 5 dan 9 dengan skor 184 dan nilai rata-rata 3,6 yaitu masih ada siswa yang menjawab Guru PAK kurang dalam melakukan pengenalan dengan cara memperhatikan bagaimana kehidupan pribadi siswa dan juga Guru PAK kurang dalam melibatkan siswa untuk memimpin pujian serta doa syafaat dalam kebaktian singkat pada hari jumat

Kemudia dilihat dari variable Y dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-16 item yang lain tentang disiplin belajar Pendidikan Agama Kristen adalah nomor 28 dengan skor 201 dan nilai rata-rata 3,9 yaitu banyak Siswa/i yang menjawab bahwa mereka tidak pernah terganggu ketika mengikuti pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 23 dengan skor 185 dan nilai rata-rata 3,6 yaitu masih ada Siswa/i yang menjawab bahwa mereka masih kurang disiplin dalam waktu untuk memasuki pembelajaran PAK.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,693$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=51)$ yaitu 0,297, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Pembinaan Moral oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Disiplin Belajar. nilai t_{hitung} sebesar 6,734 dan diketahui t_{tabel} dalam $\square\square\square\square\square$ untuk pengujian dua pihak dengan derajat kebebasan $n-2=51-2=49$ adalah 2,021. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata Harga t_{hitung} lebih besar

dari t_{tabel} yaitu $6,734 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Pembinaan Moral oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin belajar. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 39,30 maka untuk setiap penambahan variabel X (Pembinaan Moral oleh guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (disiplin belajar siswa/siswi kelas VIII) sebesar 0,42 dari nilai Pembinaan Moral oleh guru Pendidikan Agama Kristen (variabel X). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,4806$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Pembinaan Moral oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Balige adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,4806 \times 100\% = 48,06\%$.

PENUTUP

Simpulan

Guru pendidikan agama kristen adalah suatu profesi sebagai pengajar, orang yang mempunyai tugas dan sekaligus tanggung jawab sebagai pendidik. Guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga pengasuh dan Pembina, pendidik yang menyampaikan injil bukan hanya dalam bentuk pengajaran tetapi terlebih dalam keteladanan yang ditampakkan dalam hidupnya. Disiplin belajar adalah suatu tata tertib atau peraturan yang disusun, direncanakan serta disepakati bersama yang diberlakukan terhadap siswa-siswi untuk melakukan kegiatan belajar yang tertib dan menyenangkan hati mereka guna mencapai hasil belajar yang baik. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Pembinaan Moral oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin belajar siswa/siswi Kelas VIII di SMP Negeri 3 Balige 2018 karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,693 > 0,297$. Dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembinaan Moral oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap disiplin belajar siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 3 Balige 2018 karena uji determinasi $r^2 = 48,06\%$. Uji signifikan pengaruh diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,34 > 1,51$.

Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini disampaikan beberapa saran:

1. Kepada guru PAK agar tetap melakukan dan melaksanakan yang menjadi tugasnya yaitu membina dan membimbing siswa agar siswa mempunyai sifat yang yang baik sesuai dengan ajaran Tuhan Yesus.

2. Kepada guru PAK haruslah menjadi guru yang membina siswa agar tetap berdisiplin dalam belajar dan mengutakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar.
3. Siswa diharapkan menjadi lebih baik didalam sekolah terutama dalam berdisiplin diruangan maupun diluar ruangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, 1999. Lembaga Alkitab Indonesia. Jakarta
- Arikunto. Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chalke. 2009. *Kiat Menjadikan Anak anda Sukses dan BAHagia*. Yogyakarta: Andi
- Enklaar, Homrighausen. 2012. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Bpk. Gunung Mulia
- Dalyono, M, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Dodson, fihuagh. 1991. *Mendisiplinkan Anak dengan Kasih Sayang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Gunarsa Singgih. 2012. *Psikologi membimbing*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia
- Hadiwardoyo, Purwa. *Moral dan Masalahnya*. Jakarta : Rineka Cipta. 1990
- Hutabarat, D. Beldine Jansen. 2006. *pedoman Untuk Guru PAK SD-SMA bandung*: Media Informat
- Hurlock. 1978. *Perkembangan anak*. Jakarta : Erlangga.
- Hidayat, S. 1978. *Pembinaan Generasi Muda* . Surabaya: Studi Group
- Ismael, Andar. 2006. *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, 21-29 Agustus 2016
- Lessin, roy. 2002. *Disiplin keluarga*. Malang : Gandum Mas.
- Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu
- Murtini. 2008. *Akhlak Siswa Terhadap Guru*. Semarang : PT. Sindur Press
- Nainggolan, Jhon. 2007. *Menjadi Guru Agama Kristen*. Bandung : Bina Media Informasi.
- Novita Eko Wardanidan M. *Towil Umuri Prodi PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan. Jl. Pramuka No. 42 Sidikan Umbulharjo Yogyakarta*
- Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru PROFESIONAL, menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu, Rudol. RH. 1986. *Etika praktis*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Poerwadarminta. W.J.S. 1983. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sarumpaet, R.I. 2001. *Rahasia Mendidik Anak*. Bandung: Indonesia Publishing House
- Semiawan. 2009. *Penerapan Pembelajaran Anak*. Jakarta : indeks
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta
- Sudjana. 2002. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito
- Suseno, Franz Magnis-, 2004, *20 Tokoh Etika Abad ke-20*, (Yogyakarta: Kanisius).
- Tu'uTulus 2004. *Peran Disiplin pada perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta. PT Gramedia widiasarana Indonesia.
- Wahyuni, Cicik Sri. 2010. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Problem Solving pada Materi Luas dan Volume Bangun 80 Ruang Sisi Lengkung Kelas IX D di SMP Negeri 33 Semarang". Artikel (tidak dipublikasikan). Semarang: SMP N 33 Semarang
- Zain, Badudu. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

